

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berbagai usaha dengan pendekatan *soft power* telah pemerintah Korea Selatan lakukan sebagai upaya membentuk citra negara yang positif di dunia internasional terlebih untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap negaranya. *Korean Wave* berperan besar sebagai instrumen diplomasi yang menghubungkan Korea Selatan dengan negara lain.

Setelah *Korean Wave* berhasil menarik perhatian masyarakat luas, Korea Selatan berinisiasi untuk memberikan kemudahan bagi pelajar dan mahasiswa asing yang ingin mendapatkan pengalaman merasakan kebudayaan Korea secara langsung tanpa dipungut biaya. Bagi sebagian penggemar *Korean Wave* yang berada di negara berkembang dan memiliki pendapatan per kapita yang rendah, beasiswa GKS menjadi salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi di Korea Selatan karena keterbatasan ekonomi.

Di balik setiap kebijakan yang dirumuskan oleh pemerintah, tentunya memiliki pesan dan kepentingan nasional yang ingin dicapai. Melalui program beasiswa GKS, pemerintah Korea Selatan berharap cara pandang atau persepsi publik asing terhadap negaranya tidak lagi dikaitkan dengan peristiwa perang dan konflik, melainkan sebagai negara yang menjunjung tinggi kebudayaan dan pengetahuan.

Di Indonesia, pemerintah Korea Selatan mendirikan komunitas yang terbentuk dari kumpulan penggemar *Korean Wave* sebagai agen promotor budaya Korea. Untuk melihat pengaruh dari instrumen diplomasi yang dicanangkan melalui *Korean Wave*, fokus penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan instrumen diplomasi publik Korea Selatan dengan ketertarikan anggota komunitas Sahabat Korea untuk memilih beasiswa GKS.

Berdasarkan temuan data yang penulis dapatkan dari data primer dan sekunder, ketiga unsur dalam dimensi diplomasi publik sebagaimana yang dikemukakan oleh Mark Leonard telah diterapkan dalam praktek diplomasi Korea Selatan. Dimensi *News Management*, *Strategic Communication* dan *Relationship Building* terlihat secara jelas di setiap kegiatan atau program kebijakan yang diadakan oleh pemerintah Korea Selatan di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan diplomasi publik Korea Selatan terhadap minat anggota Sahabat Korea memilih beasiswa GKS. Secara lebih detail, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan pola hubungan yang berbeda pada tiap dimensi diplomasi publik tersebut. Pada variabel X1 (news management) peneliti tidak menemukan hubungan yang signifikan antara pengaruh diplomasi publik terhadap minat anggota Sahabat Korea memilih beasiswa GKS. Sedangkan pada variabel X2 (Strategic Communication) dan variabel X3 (Relationship Building) terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh diplomasi publik terhadap minat anggota Sahabat Korea memilih beasiswa GKS.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Praktis

- a. Diharapkannya peran seluruh aktor internasional baik pemerintah, sektor swasta dan individu dalam mengenali potensi bidang pendidikan khususnya pemberian beasiswa agar terciptanya kerja sama bilateral ataupun multilateral dengan negara lain yang sehat dan berpotensi untuk memajukan kecerdasan suatu bangsa.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi pemerintah Korea Selatan untuk memaksimalkan pengelolaan manajemen berita.
- c. Diharapkan bagi pemerintah Indonesia untuk bisa mengambil sisi positif praktik diplomasi publik yang dijalankan Korea Selatan dengan memaksimalkan perkembangan budaya ke bidang pendidikan.
- d. Diharapkan bagi masyarakat Indonesia, terutama para penggemar budaya Korea untuk memanfaatkan *Korean Wave* selain sebagai hiburan tetapi juga sebagai motivasi untuk menuntut ilmu di Korea Selatan melalui jalur

beasiswa GKS. Tentunya dengan tetap menjunjung tinggi kebudayaan asli dan menghargai setiap kebudayaan negara lain.

V.2.2 Saran Teoritis

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih dalam penelitian yang diambil, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal dan mendalam. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengaruh *Korean Wave* terhadap bidang pendidikan untuk menghubungkan karakteristik demografi responden pada hasil jawaban kuesioner penelitian agar lebih menjelaskan faktor-faktor lain yang memengaruhinya karena dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan.